

Etika Kristen dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis *Information and Technology* di Kalangan Remaja

Rondo V.S.A. Morihito (*), Pricylia Elviera. Rondo

Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

Abstract

Received: 9 November 2022

Revised: 4 Januari 2023

Accepted: 24 Januari 2023

The existence of information technology has become an important thing where as a tool that helps work in an organization, company, or institution. At this time, ethics in the world of information technology where Internet crime appears in general is a criminal act by hacking internet sites for personal purposes, while deviant behavior in internet use is such as cybersex and cyberaffair, sexting and pornography, cyberstalking and cyberbullying on the internet and also addicted to the internet. The method used in this research is qualitative research with a case study approach or often referred to as field research where qualitative research with a case study approach. The subjects in this study were teenagers. The subjects in this study were teenagers. Data collection was carried out by means of a literature study based on problems with the stages of collecting materials, reading materials, making notes, and managing notes obtained. According to the Christian ethical view, the human ability to study technology and information does not matter because technology can be used by humans in completing daily work, but on the other hand, technology and information become tools for humans to make mistakes in their lives. God to humans is intended so that humans build awareness from within themselves about the goodness and wisdom of God in every creation and innovation in technology and information, with this awareness humans will be able to use technological knowledge and information in a directed manner according to God's wishes and with Christian ethics.

Keywords: *Christian Ethics, Social Media, Information and Technology, Teenagers*

(*) Corresponding Author: morihito01@gmail.com

How to Cite: Rondo V.S.A. Morihito, Pricylia Elviera. Rondo. (2023). Etika Kristen dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology di Kalangan Remaja. *Jurnal Tumou Tou*, Vol. 10 No. 1 (1): 88-96.



INTRODUCTION

Pertumbuhan pembelajaran pada dikala ini telah jadi pendidikan yang memakai teknologi dan informasi (TI). Pendidikan TI ialah pendidikan yang memakai media dalam menunjang proses pendidikan semacam komputer/labtop, handphone, LCD, serta tipe teknologi lain. Bagi Williams dan Sawyeer berkomentar kalau, teknologi informasi merupakan sesuatu teknologi dari hasil gabungan jalur komunikasi berkecepatan tinggi dengan komputer, dimana jalur komunikasi yang bawa video, suara, serta data. Martin berkomentar, suatu teknologi informasi tidak sekedar memiliki keterbatasan pada teknologi komputer/labtop seperti perangkat lunak pada komputer/labtop serta perangkat keras pada komputer/labtop yang digunakan selaku perlengkapan supaya menaruh serta memproses data, melainkan perlengkapan teknologi komunikasi yang dapat digunakan buat mengirimkan suatu data. Haag dan Keen berkomentar, teknologi informasi merupakan kumpulan perlengkapan yang menolong manusia buat melaksanakan pekerjaan yang mempunyai kaitan ataupun ikatan dengan data serta menolong pula mengerjakan bermacam-macam tugas yang berkaitan dengan pemrosesan suatu data. Mc. Keown berkomentar mengenai teknologi Informasi (TI) memiliki acuan sendiri pada teknologi yang mempunyai kegunaan yang bermacam-macam buat bisa memakai, mengubah, menyimpan, serta membuat data dalam bermacam-macam wujud. Dari statment diatas bisa dikenal bahwa, suatu teknologi informasi mempunyai cakupan untuk seluruh beragai wujud dari teknologi yang hendak kita pakai buat mencerna sesuatu data. (Juhriyansyah, Akrim, and Baharuddin 2020, 1-2)

Pada saat ini, keberadaan dari teknologi informasi telah menjadi suatu hal penting dimana sebagai alat yang membantu pekerjaan dalam suatu organisasi, perusahaan, ataupun lembaga. Beberapa sektor yang memerlukan penerapan dari teknologi informasi ini di antaranya perbankan, kesehatan, perusahaan, pendidikan, dan dunia bisnis. manfaat yang didapatkan dari adanya teknologi informasi adalah lebih mudah dan cepatnya dalam melakukan proses komunikasi, proses perdagangan dapat dilakukan secara elektronik, mudahnya akses terhadap suatu informasi dan bahan ajar, pekerjaan dan pembelajaran bisa dilakukan secara daring, bahkan dapat meminimalisasi penggunaan kertas sehingga lingkungan dapat terjaga. (Juhriyansyah, Akrim, and Baharuddin 2020, 3-4) Teknologi pada dasarnya baik serta sangat berguna untuk manusia ialah dapat memudahkan dalam melaksanakan kegiatan. Tetapi pada realitasnya manusia menyalahgunakan teknologi sehingga manusia jadi budak teknologi ataupun mentuhan teknologi. (Basongan 2022)

Pada dikala terjalin pandemik covid- 19 pendidikan sudah memakai teknologi dan informasi pada pendidikan disebabkan tidak bisa belajar secara tatap muka (luring), sehingga proses uraian pada anak anak muda dimana belum dikenalkan lebih hendak teknologi dan internet wajib memperoleh perihal tersebut. Dalam pendidikan memakai teknologi bawa akibat yang lumayan besar dimana pada dikala saat sebelum covid- 19 buat anak muda tidak diperbolehkan bawa hp ataupun juga labtop ke sekolah serta pada dikala covid- 19 pendidikan dicoba secara jarak jauh hendak namun memfasilitasi mereka dengan teknologi semacam hp serta labtop buat melaksanakan pendidikan.

Dengan pertumbuhan tersebut menuntut anak muda buat belajar memakai teknologi hendak namun mayoritas anak muda memakai teknologi bukan buat belajar melainkan mengakses diluar pendidikan serta dapat saja mengakses yang belum dapat diakses oleh anak muda mereka telah mulai mencari data bila tidak dipantau serta diajarkan menimpa etika kepada anak muda. Memanglah dengan pendidikan yang telah berbasis teknologi serta data sangat menolong guru dalam belajar, lebih memudahkan hendak namun mempunyai akibat kurang baik pula kepada anak muda bila tidak diawasi.

Damanik, R serta Selly, A pada tulisan mereka mengenai Pendidikan Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja Kristen memiliki tujuan menciptakan makna berarti dari pemakaian media sosial buat pembinaan anak muda atau remaja Kristen. Pembelajaran pemakaian media sosial ialah sesuatu pendidikan yang baik kepada warga, terlebih kepada anak muda gimana memakai media sosial yang baik, sehingga media sosial tidak digunakan buat suatu yang tidak baik. Para pengguna media sosial secara spasial para anak muda Kristen sehingga sangat butuh dibekali dengan uraian yang benar lewat pembelajaran pemakaian media sosial supaya anak muda mempunyai kebijaksanaan dalam pemakaian media sosial. Dari hasil tulisan Damanik. R serta Selly A membuktikan kalau butuh terdapatnya pengajaran yang khusus kepada anak muda Kristen memakai media sosial terlebih lagi dalam masa disrupsi dikala ini. (Damanik and Agripa 2022) Perkembangan media sosial yang tanpa batasan, makna serta gunanya mulai beralih, bukan lagi selaku fasilitas buat menjalankan kedekatan, komunikasi, tetapi telah pada sesi hilangnya kedudukan etika serta akhlak, bahkan pertikaian terjadi dipicu perdebatan dari berkomunikasi dimedia sosial. Tantangan etika dari penggunaan media sosial yang salah dapat pengaruhi dekadensi moral sehingga pendidikan etika Kristen dalam landasan Alkitabiah dapat membawa remaja Kristen menjadi remaja yang percaya serta menjadi terang dalam media sosial dan penggunaannya yang sesuai iman Kristen di masa disrupsi ini. (Waruwu, Arifianto, and Suseno 2020)

Pada dikala ini, etika dalam dunia teknologi data bisa digolongkan jadi 2, ialah kejahatan internet serta penyimpangan pemakaian Internet. Kejahatan Internet secara universal merupakan suatu aksi kriminal dengan meretas web internet buat tujuan individu ataupun jahat dengan mengelabui orang dengan bermacam metode supaya memperoleh perihal yan di idamkan. Sebaliknya sikap menyimpang dalam pemakaian internet merupakan semacam aksi cybersex serta cyberaffair, sexting serta pornografi, cyberstalking serta cyberbullying di internet serta pula kecanduan internet. Cybersex ialah aksi bermain kedudukan intim secara virtual lewat internet dengan 2 orang ataupun lebih silih bertukaran pesan ataupun foto yang menarangkan pengalaman serta fantasi intim mereka, setelah itu hendak tumbuh jadi cyber-affair ataupun dapat disebutkan perselingkuhan secara virtual. Sexting merupakan aksi dari 2 orang yang silih mengirimkan foto ataupun video diri mereka sendiri dalam kondisi tidak mengenakan busana melalui pesan. Sexting ialah aksi pornografi melalui internet. Cyberstalking ialah aksi memakai internet, email ataupun perlengkapan komunikasi elektronik buat menguntit orang lain di dunia maya. Aksi menguntit berupa aksi mengganggu serta mengecam yang dicoba kesekian kali. (Alinurdin 2018, 94-95)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu adanya pembelajaran mengenai etika Kristen kepada remaja dalam menggunakan teknologi dan informasi, agar remaja sudah dibekali secara iman untuk menjaga diri dalam penggunaan teknologi dan informasi. remaja perlu memahami akan etika Kristen dalam menggunakan teknologi dan informasi, dikarenakan setiap proses pembelajaran pada masa covid-19 mereka menggunakan teknologi dan informasi dalam proses belajar.

Permasalahan saat ini banyak remaja kristen masih belum memanfaatkan teknologi dengan benar, sampai mengakibatkan banyak remaja Kristen mudah terjerumus pada kejahatan internet pada saat ini. Penulis memberikan subangsih kepada mengenai pendidikan dalam etika Kristen dalam pengelolaan media sosial berbasis teknologi dan informasi pada kalangan remaja.

METHODS

Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan riset kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan ataupun kerap diucap selaku riset lapangan dimana riset kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan yang dicoba dengan metode menekuni secara intensif tentang interaksi dengan area serta kondisi lapangan kelompok sosial ataupun kelompok pembelajaran cocok dengan kondisi yang terdapat di lapangan ataupun tempat riset. Riset kualitatif bersifat pada deskriptif data informasi yang dikumpulkan, data riset kualitatif berbentuk kata-kata dan foto kemudian dianalisis secara induktif bersumber pada informasi yang diamati. (Harahap 2020) Subjek pada riset ini merupakan remaja. Pengumpulan informasi dicoba dengan metode riset literatur bersumber pada kasus dengan tahapan mengumpulkan bahan, membaca bahan, membuat catatan, serta mengelolah catatan yang didapat.

RESULTS & DISCUSSION

Pengertian Teknologi dan Informasi

Teknologi merupakan sebuah ilmu pengetahuan agar dapat menciptakan alat dalam memproses pengolahan serta ekstraksi benda. Teknologi sudah banyak diketahui oleh setiap orang sebagai alat yang dipakai seagai penyelesaian bermacam permasalahan dalam kehidupan setiap orang dalam keseharian pekerjaan secara singkat. Tergambar teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi dan teknologi dipakai untuk lebih meningkatkan kemampuan kita dan membuat setiap orang menjadi sebagai bagian sangat penting pada sistem teknologi. (Anshori 2020)

Menurut Bambang Warsita berkomentar, teknologi informasi adalah sarana dan prasarana yang berbentuk userware, software, dan hardware serta merupakan sistem untuk mengorganisasikan, mengirimkan, menafsirkan, menggunakan, mengolah, memperoleh, dan menyimpan suatu dokumen dan data dengan cara yang lebih mudah. Maryono dan Istiana berkomentar, teknologi informasi merupakan sistem atau tata cara yang dipergunakan oleh manusia sebagai alat dalam membantu menyampaikan suatu informasi atau pesan. Wibhowo dan Sanjaya, mengatakan teknologi informasi adalah hasil proses rekayasa yang dibuat oleh manusia untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dengan cara mengirim informasi ke orang yang akan menerima, sehingga dalam proses pengiriman informasi dari pengirim ke penerima menjadi lebih luas penyebarannya, lebih lama penyimpanannya, dan lebih cepat pengirimannya. (Juhriyansyah, Akrim, and Baharuddin 2020)

Berdasarkan komentar para ahli maka teknologi dan informasi dapat dikatakan sebuah sarana seperti handphone dan media aplikasi yang mempermudah dalam pekerjaan saat ini serta dapat melakukan komunikasi dari jarak yang jauh menjadi lebih cepat dan praktis yang biasanya memerlukan waktu yang lama.

Pertumbuhan teknologi dan informasi dikala ini sangat berkembang diberbagai sector pekerjaan sehingga pada dikala ini proses pekerjaan telah memakai teknologi. Semacam pada dikala ini dalam zona data telah lebih gampang dalam mencari data melalui web, tv, serta radio. Zona komunikasi yang menolong komunikasi lebih baik dengan membagi dokumen serta pesan lebih gampang melalui email, hp serta aplikasi sosial media. Zona transportasi yang saat ini telah lebih berinovasi buat memesatkan dalam melaksanakan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, saat ini ini sudah dibesarkan sebuah teknologi transportasi yang telah memakai bahan bakar listrik serta transportasi yang telah terdapat dengan pertumbuhan teknologi berbasis listrik ialah

kereta listrik, mobil listrik, serta motor listrik. Pada zona pembelajaran sudah mengenakan teknologi dalam proses belajar mengajar yang telah kita tahu dikala ini pada masa covid- 19 pembelajar dilaksanakan memakai aplikasi semacam zoom, google meet, webex, teams serta lain- lainnya dalam proses pendidikan. Tidak hanya itu pula banyak zona yang lain yang memakai teknologi dalam melaksanakan pekerjaan.

Sehingga dalam kehidupan tiap hari mayoritas orang tidak sempat lepas dari teknologi serta data tidak hanya membatu serta memudahkan pekerjaan perkembangan teknologi serta data memiliki khasiat dalam mengorganisasikan tiap dokumen serta informasi dalam bermacam wujud yang memudahkan tiap orang buat paham yang berbentuk laporan, tabel, grafik tidak hanya itu bisa merekam serta menyimpan dokumen serta informasi pada sesuatu media yang bisa dipakai sesuatu dikala nanti dalam membuat laporan, tabel, grafik.

Tidak hanya teknologi dan informasi menolong tiap pekerjaan dalam kehidupan tiap hari, tentu teknologi dan informasi mempunyai pengaruh positif serta negatif untuk penggunaan teknologi dan informasi. Akibat positif untuk pengguna teknologi dan informasi merupakan alat yang mudah pekerjaan, komunikasi lebih mudah serta gampang meski dengan jarak yang jauh, gampang mencari data melalui internet, belanja lebih dipermudah tidak butuh ke toko tinggal memandang melalui aplikasi serta berbicara dengan toko buat membeli benda, bisa belajar mandiri melalui internet, bisa menghibur dengan fitur- fitur semacam permainan, music, art, serta lain- lain. Meski akibat positif sangat baik hendak namun akibat negatif dari pemakaian teknologi butuh pula dicermati semacam bisa membahayakan untuk kesehatan disebabkan radiasi dari teknologi, tingkatan penipuan melalui online terus menjadi banyak, penculikan dengan media online serta telepon, pembulian secara online melalui media sosial, bisa mengakses situ- situs yang bawa akibat kurang baik, pembobolan duit melalui internet dengan membobol rekening bank, kecanduan main permainan, perjudian online, kurang ingat hendak tugas serta tanggung jawab semacam mengerjakan tugas serta kurang ingat beribadah, tingkatan kecurangan pada dikala tes, tingkatan individualisme bertambah lebih suka sendiri serta tidak suka bersosialisasi.

Etika Kristen

Etika adalah nilai-nilai mengenai yang benar dan salah oleh sekelompok golongan atau masyarakat. Etika Kristen sebuah kepercayaan yang berlandaskan kepada Allah yang menyatakan diri dalam Yesus Kristus. (Ferianti 2021;Nainggolan, 2020). Landasan firman Tuhan dalam beretika adalah alkitab yang menjadi pedoman hidup bagi setiap orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah. Maka dari itu, perintah Tuhan pada manusia, bahwa manusia adalah *Imago Dei* Allah (manusia segambar dengan Allah), dimana pada firman Tuhan dalam Kejadian 1:26-28. "*Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. 1:27 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. 1:28 Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."* *Imago Dei* memiliki maksud manusia hidup harus segambar atau serupa dengan Allah, dimana pola hidup manusia harus sesuai dengan firman Allah sehingga etika hidup seorang Kristen harus sesuai dengan gambaran dari etika kehidupan yang telah difirmankan oleh Allah didalam Alkitab. Maka dari itu, *Imago Dei* adalah kemanusiaan dari manusia yang memiliki potensi karya ilahi yang berada dalam diri manusia (Nurliani et al. 2019).

Masa Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke dewasa, pada masa remaja mereka memiliki permasalahan atau tantangan sendiri dimana remaja sudah dianggap lebih mapan dibanding pada masa anak-anak namun pada satu sisi remaja dianggap belum dapat bertanggung jawab dikarenakan mereka masih mencari akan jati diri mereka. Perkembangan psikososial menurut Erik Erikson, masa remaja adalah masa mencari jati diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidup dari mereka. Kondisi seperti ini yang membuat remaja mengenal diri mereka dengan bertanya dengan teman sebaya dikarenakan apa yang diperbuat akan diterima serta diakui oleh teman-temannya. Pada masa ini juga sering disebut masa pubertas dimana remaja mengalami perubahan secara fisik yang dimana terlihat terjadi perubahan pada tubuh mereka dan hormonal pada mereka. Perubahan hormone pada remaja yang mempengaruhi remaja untuk melakukan hal-hal baru yang bersifat menantang. (Sandra et al. 2020)

Perkembangan remaja ditandai dengan adanya beberapa tangka laku, baik positif dan negatif. Hal tersebut dikarenakan remaja sedang mengalami masa panca roba dari masa anak-anak menuju ke masa remaja. Perilaku yang terlihat pada masa tersebut ialah adanya sikap melawan, gelisah, labil. Perkembangan remaja tersebut pada dasarnya dipengaruhi juga dari situasi lingkungan dari remaja. Secara umum ciri-ciri perkembangan remaja terlihat dari perubahan fisik paling pesat dibandingkan dengan masa anak-anak, memiliki energi yang berlimpah secara fisik dan juga psikis yang mendorong remaja dapat melakukan aktifitas dan mencari prestasi, memiliki fokus perhatian terhadap teman sebaya ketimbang orang tua, memiliki perasaan atau ketertarikan terhadap lawan jenis, memiliki rasa keyakinan yang benar mengenai keagamaan, memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap mandiri yang terlihat dari kemampuan mereka dalam hal mengambil keputusan pada saat kegiatan dan aktivitas remaja sehari-hari, mencari identitas diri mereka. (Ida 2019)

Etika Kristen Dalam Mengelola Media Sosial

Teknologi dan informasi merupakan kemampuan manusia untuk menguasai sebuah alat yang dapat membantu setiap pekerjaan sehari-hari dengan cepat dan mudah. Menurut pandangan etika Kristen kemampuan manusia dalam mempelajari teknologi dan informasi tidak masalah dikarenakan teknologi dapat dipakai oleh manusia dalam menyelesaikan setiap pekerjaan sehari-hari, akan tetapi pada sisi lain teknologi dan informasi menjadi alat bagi manusia dalam berbuat kesalahan dalam hidup mereka, serta manusia tidak memiliki rasa bersalah atau bertanggung jawab secara moral dalam memakai teknologi dan informasi yang sesuai dengan etika Kristen.

Teknologi dan informasi seharusnya dapat menjadi berkat bagi umat manusia karena memiliki potensi dalam memajukan kinerja dalam bekerja dan mempermudah setiap pekerjaan yang dulunya tidak dapat diselesaikan dengan cepat, sekarang dapat diselesaikan dengan waktu lebih cepat dari dulunya. Dengan kemajua teknologi dan informasi menjadikan permasalahan yang sulit menjadi mudah, akan tetapi dengan kemudahan dalam menyelesaikan masalah dapat juga menimbulkan permasalahan yang baru dimana dapat menimbulkan permasalahan yang tidak diinginkan. Penyalahgunaan teknologi dan informasi semakin banyak dan mengakibatkan kerugian bagi banyak orang.

Penggunaan teknologi dan informasi telah ada sejak zaman dahulu. Ilmu pengetahuan berasal dari Tuhan yaitu Firman Allah dan teknologi juga berasal dari Tuhan dan dikembangkan lewat manusia. Pada saat ini pengaruh Kekristenan yang mendorong lahirnya teknologi dan informasi dimana menjadi sebuah cerminan sikap kristiani yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan Tuhan kepada manusia sebagaimana

yang tertulis dalam Kejadian 1:28. *“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertamba banyak: penuhlah bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”*

Dari Kejadian 1:28 yang mendasari lahirnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Mandat Allah yang pertama untuk beranak cucu dan bertambah banyak manusia di bumi, dan berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung, dan segala binatang, dari ayat tersebut yang melahirkan di pikiran manusia bagaimana mereka dapat menguasai bumi sesuai yang dikehendaki Allah. Dan pengetahuan untuk melahirkan teknologi itu terdapat dalam Amsal 1:7a, *“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”* Teknologi dan informasi dalam pandangan Alkitab dapat ditemukan dalam Amsal 1:5, *“baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan”*.

Berdasarkan kutipan ayat ini maka dituntut untuk setiap pribadi orang percaya menjadi bijak dalam mendengar lalu menjadi orang yang suka belajar untuk menambah ilmu. Bukan sekedar menamnah ilmu untuk membuat masalah dalam kehidupan melainkan menambah ilmu untuk menjadi berkat bagi banyak orang, Sehingga teknologi dan informasi tidak disikapi dengan pandangan negatif bagi orang-orang melainkan dengan adanya teknologi dan informasi membantu setiap permasalahan dan dapat dipertimbangkan secara bijak. Tuhan menghendaki segala pekerjaan untuk kebutuhan dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Sebab Tuhan sendiri yang memberikan pengertian dan pengetahuan, keahlian, dalam berbagai pekerjaan kepada seseorang (Kel.35:31). Sebagai mitra Allah maka manusia diberi kemampuan untuk mengetahui namun tetap dalam rasa hormat dan tunduk terhadap otoritas Allah Sang Pencipta (Ams.1:7). Iman Kristen memberikan dasar kepada kita untuk menerima perkembangan teknologi dan informasi yang ada, dalam iman Kristen yang menjadi dasar perkembangan teknologi dan informasi adalah Tuhan. Albert Einstein pernah mengatakan ‘ilmu tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu lumpuh’ (*religion without science is blind and science without religion is lame*).

Namun sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa dengan perkembangan teknologi dan informasi memang mempunyai dampak baik dan buruk dimana pada satu sisi bisa menimbulkan efek positif dan pada sisi lain bisa menimbulkan efek negatif jika tidak digunakan sebaik mungkin dan dengan benar terhadap teknologi dan informasi. Maka dari itu sangat penting untuk kita mengetahui sebuah etika Kristen, terutama dalam konteks penggunaan teknologi dan informasi dimana etika Kristen dalam menggunakan teknologi dan informasi dalam kehidupan. Dengan demikian, dengan kemajuan dan penemuan teknologi dan informasi dalam berbagai bentuk, etika Kristen mengajak untuk mendalami akan pribadi sendiri dalam beretika menggunakan teknologi dan informasi. Karena teknologi dan informasi diciptakan oleh manusia dengan kemampuan yang diberikan oleh Tuhan dengan kata lain adanya teknologi merupakan kehendak Tuhan bagi manusia.

Maka tuntutan bagi semua orang khususnya orang Kristen adalah menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin dan memperhatikan akan keutuhan ciptaan dari teknologi dan informasi. Pengetahuan yang diberikan kepada oleh Tuhan kepada manusia dimaksudkan supaya manusia membangun kesadaran dari dalam dirinya tentang kebaikan dan kebijaksanaan Tuhan dalam setiap kreasi dan inovasi dalam teknologi dan informasi, dengan kesadaran tersebut manusia akan mampu menggunakan pengetahuan teknologi dan informasi dengan terarah sesuai keinginan Tuhan, dengan etika yang baik serta membantu orang lain menyadari akan kebaikan Tuhan dan mengolah bumi dengan rasa penuh tanggung jawab. Hal ini merupakan sebuah panggilan manusia dimana manusia sebagai rekan kerja Allah di dunia terutama umat Kristen yang sedari awal mengemban

tugas-tugas kenabian sebagai murid Kristus. (Putra 2020) Gereja wajib hidup dalam pemahaman kalau pengaruh dunia semacam apapun, tercantum disrupsi teknologi, wajib disikapi dari kehidupan spiritualitas yang teguh, dengan etika(perilaku batin) serta moral(aplikasi hidup) Kristen yang kokoh. Perilaku ini bisa meneguhkan anak muda Kristen buat tidak dipengaruhi oleh kekuatan duniawi apapun, tercantum akibat negatif dari teknologi (Mude 2022)

CONCLUSION

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai etika Kristen dalam pengelolaan media sosial berbasis *Information and Technology* di kalangan remaja dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi dan informasi dapat mempengaruhi sikap dan pemikiran dari remaja. Sehingga penting bagi remaja perlu mengehui akan etis dalam memakai informasi dan teknologi yang berlandaskan pada Alkitab dan tuntunan dari Roh Kudus agar setiap remaja tidak mudah terpengaruh dalam dosa-dosa yang sekarang ini semakin banyak dengan seiring berkembangnya teknologi dan informasi serta dosa-dosa yang dilakukan lewat penggunaan media sosial.

Dalam permasalahan ini sebagai remaja Kristen wajib memakai teknologi dan informasi serta media sosial dengan sebaik-baiknya dan bersikap bijaksana agar dapat menjadi berkat bagi banyak orang bukan sebagai remaja Kristen yang memberikan contoh buruk kepada banyak orang akan penggunaan dari teknologi dan informasi serta media sosial. Sebagai remaja Kristen tentunya kita menjadi terang dan garam dunia dimanapun kita berada walaupun muda bisa mengajarkan kepada banyak orang akan penggunaan dari teknologi dan informasi yang baik serta dalam memakai media sosial agar tidak mudah terjadi tindakan-tindakan yang tidak berlandaskan pada Alkitab.

Selain remaja, perlu adanya dukungan dan pendampingan dari orang tua dalam mendukung dan mendampingi remaja dalam penggunaan teknologi dan informasi serta penggunaan dari media sosial dimana orang tua bisa menuntun anak muda meski perlu proses pemberian serta pendampingan kepada remaja.

Pemakaian dari teknologi dan informasi serta media sosial bergantung dari diri sendiri dalam memakai perlengkapan tersebut namun tidak mempunyai etika dalam memanfaatkannya bisa mengusik orang-orang dekat dalam mengenakan, bisa mengotori orang lain serta bisa memunculkan tindakan-tindakan yang bisa merugikan diri sendiri serta banyak orang.

CONFLICT OF INTEREST

Penulis menyatakan dalam proses publikasi artikel ini sampai dengan selesai tidak ada masalah dan sudah mengikuti aturan penulisan dari Jurnal Tumou Tou.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, serta seluruh pihak yang turut memberikan andil dalam penelitian dan penulisan artikel ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENCES

- Alinuridin, David. 2018. "Etika Kristen Dan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Menurut Perspektif Alkitab." *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 17 (2): 91–105. <https://doi.org/10.36421/veritas.v17i2.309>.
- Anshori, Sodiq. 2020. "'Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya' Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya* 4 (1): 277–86.
- Basongan, Citraningsih. 2022. "Penggunaan Teknologi Menurut Iman Kristen Di Era Digital Citraningsih Basongan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 4279–87. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APenggunaan>.
- Damanik, Roy, and Selly Agripa. 2022. "Pendidikan Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja Kristen." *Caraka* 1407 (April): 147–58.
- Ferianti, Yuli. 2021. "Pentingnya Etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Anak Sekolah Minggu Sebagai Dasar Pembentukan Karakter." *Inculco Journal of Christian Education* 1 (2): 1–14.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. Medan: Wal ashri Publishing.
- Ida, Umami. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Juhriyansyah, Dalle, A Akrim, and Baharuddin. 2020. *Pegantar Teknologi Informasi. Rajawali Pers*.
- Mude, Emilia. 2022. "Implementasi Pendidikan Warga Gereja Meneguhkan Sikap Etika Moral Menjawab Pengaruh Disrupsi Teknologi Penelitian Tentang Pendidikan Warga Jemaat (PWJ) Atau Pendidikan Warga Gereja (PWG) Artikel Ini Juga Adalah Untuk Menjawab Tentang Bagaimana Gereja " 4: 48–61.
- Nainggolan, Mandimpu Alon, Yanice Janis. Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik. *Caraka: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, Vol. 1 No. 2, 2020, h. 152-163. DOI: <https://doi.org/10.46348/car.v1i2.23>.
- Nurliani, Siregar, Munthe Bangun, Pasaribu Sunggul, Samosir Darman, Silalahi Jojo, and Sirait Peniel. 2019. *Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa*. Medan: CV. Vanivan Jaya.
- Putra, Andreas Maurenis. 2020. "Kristen Dan Teknologi: Etika, Literasi Dan Ciptaan" 3 (2): 101–23.
- Sandra, Handayani, Unita Rahajeng, Debora Basana, Fransiska Aryani, Edwin Sujirah, Shinta Pratiwi, Yudho Bawono, et al. 2020. *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika Dan Solusi*. Jakarta: Kencana.
- Waruwu, Mesirawati, Yonatan Alex Arifianto, and Aji Suseno. 2020. "Peran Pendidikan Etika Kristen Dalam Media Sosial Di Era Disrupsi." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1 (1): 38–46. <https://doi.org/10.52489/jupak.v1i1.5>.

Tumou Tou Jurnal Ilmiah, Januari 2023, 10 (1), 88-96

DOI: <http://dx.doi.org/10.51667/tt.v8i1>

p-ISSN: 2355-3308. e-ISSN: 2355-9527

Available online at <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/tumoutou/index>

